

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang dilalui oleh jalur lintas Sumatera dengan jumlah arus lalu lintas yang sangat besar sehingga memberi pengaruh yang besar pula terhadap transportasi di Kabupaten Musi Banyuasin, terutama untuk wilayah – wilayah yang dilalui oleh jalur lintas Sumatera seperti Kecamatan Babat Supat, Kecamatan Sungai Lilin, Kecamatan Tungkal Jaya, dan Kecamatan Bayung Lincir dengan panjang jalan 157 km. Hal ini merupakan potensi yang sangat baik untuk dapat mengembangkan infrastruktur daerah.

Perkembangan infrastruktur suatu daerah memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut menimbulkan mobilitas baik orang maupun barang yang jangkauannya lebih luas dan jumlahnya semakin besar, oleh karena itu diperlukan penambahan maupun pengembangan sarana dan prasarana transportasi. Salah satu prasarana transportasi jalan yang berperan penting adalah *rest area*. *Rest area* merupakan salah satu prasarana jalan yang digunakan untuk istirahat baik kendaraan maupun orang selain itu *rest area* juga bisa dijadikan tempat untuk menaikan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda juga bisa parkir di dalam *rest area*. *Rest area* juga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya *rest area* masyarakat dapat membuka kios dan menjual hasil daerahnya sendiri dan oleh-oleh khas daerah tersebut seperti minyak sawit.

Untuk mendukung kelancaran pergerakan dan aktivitas, *rest area* memiliki peran penting terkait dengan masalah keselamatan penumpang dan pengemudi dengan menggunakan jasa angkutan, baik angkutan pribadi maupun angkutan umum. Karena pada ruas jalan Palembang – Jambi juga merupakan daerah rawan kecelakaan dengan angka kecelakaan mencapai 48 kejadian/tahun dan dengan penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia yang kelelahan, dengan demikian *rest area* ini dapat membantu menekan

angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Palembang – Jambi. Kendaraan umum yang digunakan masyarakat biasanya bus antar kota antar provinsi (AKAP) dan bus antar kota dalam provinsi (AKDP) yang kapasitasnya cukup besar untuk membantu mengatasi masalah transportasi. Selain angkutan umum kendaraan yang digunakan juga merupakan kendaraan pribadi dan juga angkutan barang yang dapat membantu masyarakat dalam memobilisasi pergerakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Namun pada saat ini angkutan-angkutan yang ada belum memiliki tempat untuk berhenti dan parkir baik untuk istirahat, menaikkan dan menurunkan barang ataupun menaikkan dan menurunkan penumpang, sehingga angkutan-angkutan tersebut berhenti di sembarang tempat terutama di tepi jalan di Ruas Jalan Palembang - Jambi. Karena hal tersebut maka akan direncanakan pembangunan *rest area* di KM 113 s/d KM 130. Selain itu dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Musi Banyuasin juga akan dibangun jalan Tol untuk menunjang kegiatan transportasi, dimana lokasi jalan Tol ini bersebelahan dengan Jalur Lintas Sumatera sehingga sangat cocok dengan lokasi pembangunan *rest area* tersebut. Di kawasan Sungai lalin ini merupakan kawasan dengan tingkat kedatangan angkutan yang lumayan besar yaitu mencapai 1.251 kendaraan/hari. *Rest area* ini juga akan dijadikan sebagai tempat pemberhentian angkutan-angkutan yang selama ini berhenti di sembarang tempat seperti parkir di depan ruko atau pasar dan ada yang berhenti sembarang di tepi jalan. *Rest area* ini sangat penting untuk angkutan pribadi maupun angkutan umum mengingat jalan yang dilalui yaitu Lintas Sumatera, maka Pengemudi Kendaraan Bermotor Umum setelah mengemudikan Kendaraan selama 4 (empat) jam berturut-turut wajib beristirahat paling singkat setengah jam (UU Nomor 22 tahun 2009 pasal 90 ayat (3)).

Berdasarkan alasan diatas dan mengingat pentingnya *rest area* untuk mendukung kelancaran transportasi dan keselamatan jalan maka akan dilaksanakan penelitian mengenai "**Penentuan Lokasi dan Desain Layout Rest Area Ruas Jalan Palembang – Jambi KM 113 s/d KM 130 di Kabupaten Musi Banyuasin**", sesuai dengan standar dan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi pengguna jasa *rest area* dan berlokasi di Ruas Jalan Palembang – Jambi antara KM 113 s/d Km 130.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan kumpulan masalah yang terjadi di lapangan atau wilayah studi yang perlu dikaji melalui penelitian ini meliputi :

1. Terdapat angkutan umum melayani penumpang berupa angkutan AKAP dan AKDP namun angkutan tersebut yang tersedia tidak memiliki tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, sehingga berhenti di sembarang tempat yang dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas.
2. Selain angkutan umum masih banyak terdapat angkutan pribadi dan angkutan barang yang berhenti di tepi jalan di Ruas Jalan Palembang – Jambi terutama di KM 113 s/d KM 130 untuk beristirahat.
3. Belum tersedia prasarana angkutan yang dapat digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, tempat berhenti angkutan umum dan angkutan pribadi serta tempat parkir kendaraan.
4. Belum adanya lokasi yang pasti untuk pembangunan *rest area* sebagai tempat untuk istirahat kendaraan di sepanjang jalan Palembang – Jambi terutama pada KM 113 s/d KM 130.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting lokasi tempat henti sebarangan angkutan tersebut di Ruas Jalan Palembang – Jambi?
2. Bagaimana menentukan lokasi *Rest Area* Ruas Jalan Palembang – Jambi di Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana rencana desain layout *Rest Area* Ruas Jalan Palembang – Jambi di Kabupaten Musi Banyuasin ?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud melakukan kajian terhadap pelayanan bagi pengguna jalan yang beroperasi di Ruas Jalan Palembang – Jambi, terutama di antara KM 113 s/d KM 130 untuk selanjutnya dapat memecahkan permasalahan yang terjadi terhadap angkutan-angkutan di Ruas Jalan Palembang – Jambi. Tujuan dari penulisan yang berkaitan dengan

Perencanaan *Rest Area* di Ruas Jalan Paembang Jambi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi jalan yang ada di Ruas Jalan Palembang - Jambi terutama lokasi henti sembarangan/tempat singgah angkutan umum dan angkutan pribadi di tepi jalan.
2. Mengetahui lokasi yang akan dibangun *rest area* di Ruas Jalan Palembang – Jambi.
3. Menyusun rencana Desain Layout *Rest Area* yang sesuai dengan standar dan fasilitas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini terdapat batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam kajian ini secara spesifik agar pada pembahasan nantinya tidak terjadi penyimpangan dari tema yang diambil. Pembatasan masalah bertujuan untuk mempersempit wilayah studi agar objek penelitian yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga dapat menemukan rekomendasi dalam pemecahan masalah yang ada, yaitu :

1. Lokasi yang dikaji hanya merupakan Ruas Jalan Palembang – Jambi yang menjadi tempat berhenti angkutan umum dan angkutan pribadi.
2. Dalam perencanaan *Rest Area* ini memfokuskan penelitian pada penentuan lokasi yang akan dibangun *rest area* dan rencana Desain Layout *rest area*.
3. Pada penelitian ini tidak membahas terkait dengan proses pembangunan dan biaya yang dikeluarkan, seperti biaya pembangunan *rest area*.

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan belum pernah dilakukan pada wilayah studi namun terdapat beberapa kajian yang dilakukan pada daerah lain sehingga dapat dijadikan literatur oleh penulis. Penelitian ini pun dilakukan dengan meninjau dan merujuk penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai literatur dan bahan pembelajaran serta untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan tiap penelitian.

Perbedaan	Hendika <i>et. al</i> (2015)	Shinta <i>et. al</i> (2019)	Ulaikah <i>et. al</i> (2015)	Penulis
Judul Penelitian	<i>Rest Area</i> di Jalan lintas Pekanbaru – Dumai dengan Pendekatan Arsitektur Hijau	Penentuan Alternatif Lokasi <i>Rest Area</i> Karangploso Malang	Perencanaan dan Perancangan <i>Rest Area</i> Wilayah Suramadu di Kabupaten Bangkalan	Penentuan Lokasi dan Desain Layout <i>Rest Area</i> Ruas Jalan Palembang – Jambi KM 113 s/d KM 130 di Kabupaten Musi Banyuasin
Metode Penelitian	1. Merancang bangunan dan menerapkan konsep desain <i>rest area</i> dengan pendekatan arsitektur hijau	1. Analisis kesesuaian lahan 2. Strategi alternatif lokasi dengan analisis SWOT	Mengamati dan berinteraksi langsung terhadap fasilitas <i>rest area</i> yang ada di Jakarta dan kota besar lainnya	1. Menentukan lokasi <i>Rest Area</i> dengan Metode <i>Four Step Model</i> 2. Memuat Desain Layout <i>Rest Area</i>
Hasil Penelitian	Pengembangan desain <i>rest area</i> serta kebutuhan pengguna jalan akan <i>rest area</i> di Jalan Pekanbaru - Dumai.	Diperoleh 12 faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan rest area dan SWOT analisis digunakan untuk mendukung kelayakan alternatif lokasi.	Dengan adanya fasilitas ini maka para pengguna jalan dapat terfasilitasi dan merasa aman di tengah jalan tanpa khawatir kelelahan.	Alternatif Lokasi Rest Area dan Rencana Desain Layout <i>Rest Area</i> Ruas Jalan Palembang – Jambi KM 113 s/d KM 130.

Perbedaan	Enggar P (2017)	Dzikri R (2020)	Andi O.P. (2017)	Penulis
Judul Penelitian	Pengembangan dan Perancangan <i>Rest Area</i> KM 276 Tol Brebes – Pemalang sebagai Alternatif Sarana Rekreasi	Perencanaan <i>Rest Area</i> Tol Lintas Sumatera di Lampung Selatan dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur	<i>Rest Area</i> Tol Pejagan – Pemalang dengan Pendekatan arsitektur Perilaku	Penentuan Lokasi dan Desain Layout <i>Rest Area</i> Ruas Jalan Palembang – Jambi KM 113 s/d KM 130 di Kabupaten Musi Banyuasin
Metode Penelitian	Menggunakan metode deskriptif analitis dengan tahapan observasi, interview, dan strudi literatur	1. Merancang <i>rest area</i> serta kebutuhan fasilitas dengan pendekatan Ekologi Arsitektur	1. Fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan <i>rest area</i> 2. Desain dan konsep bangunan	1. Menentukan lokasi <i>Rest Area</i> dengan Metode <i>Four Step Model</i> 2. Memuat Desain Layout <i>Rest Area</i>
Hasil Penelitian	Memberikan kelengkapan fasilitas baik fasilitas pokok maupun pendukung yang sekaligus dapat dijadikan sebagai saran alternatif rekreasi di jalan Tol	Rest area sebagai tempat istirahat yang dilengkapi dengan fasilitas untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengendara.	Fasilitas <i>rest area</i> yang dibutuhkan dan konsep bangunannya untuk menunjang keselamatan lalu lintas	Alternatif Lokasi Rest Area dan Rencana Desain Layout <i>Rest Area</i> Ruas Jalan Palembang – Jambi KM 113 s/d KM 130.